

**NASKAH DRAMA *DUMEH* KARYA ELYANDRA
WIDHARTA KAJIAN DALAM SOSIOLOGI DRAMA**

**Skripsi
Untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi Seni Teater Jurusan Teater**



**Oleh
Ayu Sotya Maharti
NIM: 1310713014**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**NASKAH DRAMA *DUMEH* KARYA ELYANDRA
WIDHARTA KAJIAN DALAM SOSIOLOGI DRAMA**

**Skripsi
Untuk memenuhi salah satu syarat
Mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi Seni Teater Jurusan Teater**



**Oleh
Ayu Sotya Maharti
NIM: 1310713014**

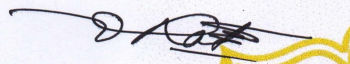
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**NASKAH DRAMA *DUMEH* KARYA ELYANDRA WIDHARTA DALAM
KAJIAN SOSIOLOGI DRAMA**

oleh
Ayu Sotya Maharti
1510824014
Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada tanggal 7 Januari 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

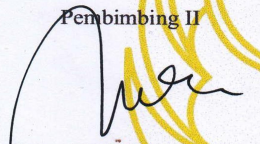
Pembimbing I


Joanes Catur Wibono, S.Sn., M.Sn


Ketua Tim Penguji


Nanang Arisona, M.Sn

Pembimbing II


Surya Farid Sathotho, MA

Penguji Ahli


Dr. Nur Sahid, M.Hum

Mengetahui
Yogyakarta, 07-01-2021
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Siswadi, M.Sn
NIP. 195911061988031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Alhamdulillah, pada akhirnya penelitian Naskah Drama *Dumeh* Karya Elyandra Widharta Dalam Kajian Sosiologi Drama ini dapat diselesaikan. Syukur atas karunia Allah SWT kesehatan, rizki, ilmu, dan kemudahan senantiasa menyertai proses penyusunan karya Tugas Akhir Naskah Drama *Dumeh* Karya Elyandra Widharta Dalam Kajian Sosiologi Drama , sebagai syarat mengakhiri studi S-1 Seni Teater di Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, saran, bantuan, waktu, dan sarana yang sangat mendukung. Oleh karena itu, melalui pengantar singkat ini, ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis tujukan kepada Jurusan Teater yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh studi di Prodi S-1 Seni Pertunjukan Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih kepada Jurusan Teater, pengkarya telah mendapat banyak kesempatan, pengalaman, pengetahuan yang sangat berharga dan tak ternilai harganya.

Ucapan terima kasih diucapkan pula kepada Philipus Nugroho Hari Wibowo M.Sn, selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan, petunjuk, sehingga pengkarya dapat menyelesaikan studi dengan lancar. Selain itu ucapan terima kasih diucapkan Joanes Catur Wibono, S.Sn., M.Sn, dan Surya Farid Sathotho, MA selaku dosen pembimbing I dan II, dosen penguji ahli, yang telah

memberikan motivasi, pencerahan, kebijaksanaan serta membuka wawasan pengkarya dalam menyelesaikan proses tugas akhir ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum beserta staf dan pegawai.
2. Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta Drs. Siswadi, M.Sn beserta Staf dan pegawai.
3. Philipus Nugroho Hari Wibowo, M.Sn. selaku wali tersemok, terbaik dan
4. tersayang sampai akhir menjadi mahasiswa ISI Yogyakarta.
5. Ketua Jurusan Teater serta Ketua Tim Penguji Nanang Arisona, M.Sn, **Sekretaris Jurusan Teater** Rano Sumarno, M.Sn.
6. Penguji ahli Dr. Nur Sahid, M.Hum
7. Elyandra Widharta sebagai penulis sekaligus narasumber naskah drama *Dumeh*, yang telah mengizinkan karyanya untuk menjadi bahan dari penelitian.
8. Pak Bayu sebagai pegawai Jurusan Teater yang selalu membantu mahasiswa memberi arahan setiap waktu, kesabaran, dan stiker WA yang tak terhingga.
9. Kepada kedua orang tuaku Bagio dan Endang Sunartiningsih. Untuk adek- adek terkeren ku Bagus Supriono, Candra Kuntara, Dwani Gistha Mastuti, dan adek - adekku Furry , Endri, Guretno, dan Rhisma
10. Joanes Catur Wibono, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing I yang selalu membantu dan memberi saran sampai Selesai Tugas Akhir dengan sabar dan telaten.
11. Surya Farid Sathotho, MA Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk menyelesaikan Tugas Akhir sarangheo pak.
12. Orang yang paling kucintai dan kusayangi Sumantri Adhi Saputro, S.Sn yang mencintai dan melindungi ku dengan sepenuh hati.

13. Untuk teman - temanku Mei, Dania, Becca, Dita, Mbak Rhiya, Mega, Junaidi, Sahlan, Listya, Mbak Jenny, NS dan Semua lek - lek dari jurusan Teater.
14. Imam Kuzairi, teman dan penyemangat, saran dalam revisi.
15. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi sampai diujung final.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Teater yang mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya bagi penulis.

Terima kasih untuk sahabat-sahabatku juga keluarga keduaku Jurusan Teater yang telah menjadi sahabat sekaligus saudara dan keluarga dekat. Persaudaraan dan persahabatan lebih mahal dari benda apapun yang tak ternilai harganya. Terima kasih telah menemani, mengawasi, membantu, dan mewarnai perjalanan hidup pengkarya selama menempuh studi hingga selesainya Tugas Akhir.

Yogyakarta, November 2020

Ayu Sotya Maharti

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Sotya Maharti

Alamat : Dsn. Dedehan RT 015 RW 006 kelurahan Jemekan Ringinrejo

No. HP : 08987173345

Alamat : sotyaayu@gmail.com

Dengan ini saya menyatakan dalam karya skripsi dengan judul “Naskah Drama *Dumeh* Karya Elyandra Widharta Dalam Kajian Sosiologi Drama” Karya ini bukan jiplakan orang lain, melainkan dari saya sendiri dan ditulis sendiri, disusun secara akademis yang berlaku dan sepengetahuan saya belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Kecuali yang secara tertulis diakui dalam skripsi ini dan disebut pada daftar pustaka.

Apabila pernyataan saya tidak benar saya siap dicabut hak dan gelar saya sebagai Sarjana Seni dari program Studi S-1 Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Januari 2021

Ayu Sotya Maharti

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT PERNYATAAN ..	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK ...	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian .	5
D. Tinjauan Pustaka .	6
E. Landasan Teori.	7
F. Metode Penelitian.	8
G. Sistematika Penulisan.	11
BAB II STRUKTUR NASKAH DRAMA DUMEH KELOMPOK TEATER BAHASA JAWA SEDHUT SENUT YOGYAKARTA	12
A. Tema.	13
B. Penokohan.	15
C. Alur/Plot.....	32
D. Latar.....	40
E. Hubungan antara Tema, Alur, Penokohan, dan Latar.	43
BAB III PENGARUH KONDISI SOSIAL TERHADAP PENCIPTAAN NASKAH DRAMA DUMEH	45
A. Kondisi Sosial Naskah Drama Dumeh.....	45
B. Aspek Politik Naskah Drama Dumeh..	46
C. Pandangan Dunia Pengarang.....	50
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	
Naskah Dumeh	

NASKAH DRAMA *DUMEH* KARYA ELYANDRA WIDHARTA DALAM KAJIAN SOSIOLOGI DRAMA.

Program Studi Teater
Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Indonesia Yogyakarta 2020

Oleh Ayu Sotya Maharti

ABSTRAK

Naskah Drama *Dumeh* karya Elyandra Widharta merupakan naskah yang tentang kondisi kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat pedesaan di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur drama dari Naskah Drama *Dumeh* juga pengaruh masyarakat Yogyakarta terhadap Naskah Drama *Dumeh*.

Penelitian ini menggunakan Sosiologi drama. Teori struktur dipergunakan sebagai alat untuk membedah dialog yang digunakan sebagai sumber informasi dari Naskah Drama *Dumeh* dan teori Sosiologi drama digunakan untuk meneliti ruang lingkup sosiologi dari naskah *Dumeh*. Hal itu dikarenakan sebuah naskah drama sosial tidak bisa lepas dari nilai - nilai sosial yang utuh dan melibatkan segala aspek di ruang lingkup masyarakat.

Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Naskah Drama *Dumeh* merupakan sebuah gambaran kondisi sebuah masyarakat yang bertema sosial. Pengarang ingin menyampaikan tentang kritik dan nilai - nilai sosial yang terdapat pada masyarakat.

Kata kunci : drama dumeh , sosiologi drama, Elyandra Widhadrt

SOCIOLOGY OF DRAMA DUMEH BY ELYANDRA WIDHARTA

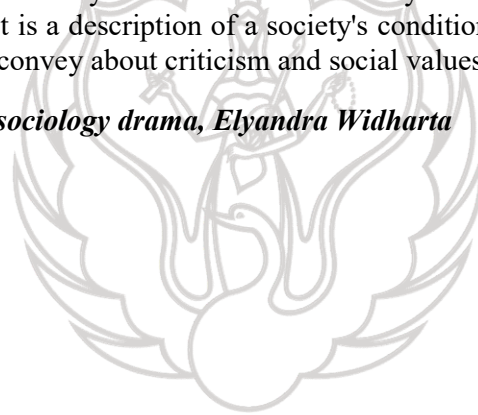
Ayu Sotya Maharti

Theater Departmet
Faculty of Performing Arts, ISI Yogyakarta

Abstract

Elyandra Widharta's Dumeh Drama Manuscript is a script about the condition of social inequality that occurs in rural communities in Yogyakarta. This study aims to determine the drama structure of the Dumeh Drama Script and the Yogyakarta community's influence on the Dumeh Drama Script. This study uses the sociology of drama. The structural theory is used as a tool to dissect dialogue, which is used as a source of information from the Dumeh Drama Manuscript. The sociology of drama theory is used to examine the sociological scope of the Dumeh script. A social drama script cannot be separated from complete social values and involves all aspects of the community. The results of this study can be concluded that the Dumeh Drama Script is a description of a society's condition with a social theme. The author wants to convey about criticism and social values that exist in society.

Key words: dumeh, sociology drama, Elyandra Widharta



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dumeh adalah sebuah Naskah Drama yang ditulis oleh Elyandra Widharta anggota dari kelompok Teater Sedhut Senut. Kelompok Teater yang awal mulanya bernama Kelompok Teater bahasa Jawa Segu Guruh, terbentuk dari anggota yang berlatar belakang pendidikan. Jurusan Teater dari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Kelompok Segu Guruh berubah nama menjadi Sedhut Senut karena adanya konflik internal yang saat itu terjadi karena perubahan manajemen. Hal itu menyebabkan semua anggota kelompok Teater bahasa Jawa Segu Guruh terkecuali Wage Sinarga pada tahun 2017 sepakat untuk mengganti kelompoknya menjadi Sedhut Senut .

Sampai saat ini Elyandra sudah menciptakan tiga naskah yang ditulisnya. Naskah pertama merupakan adaptasi dari naskah milik Puthut Buchori yang berjudul *Jeng Minul*. Oleh Elyandra naskah milik Puthut Buchori tersebut diadaptasi menjadi “*Bubur Mbak Minuk*” naskah tersebut telah dipentaskan empat kali sejak tahun 2017 Melihat antusiasme dari penonton. Elyandra kemudian tergerak untuk menulis naskah berikutnya. Naskah kedua berjudul *Gambar Kecu*, naskah itu ditulis karena adanya permintaan dari teman-teman komunitas pelukis untuk sebuah penutupan pameran lukisan.

Naskah ketiga kelompok teater Sedhut Senut berjudul *Dumeh*. Naskah ini ditulis pada tahun 2018 saat menjelang proses pemilihan presiden. Kondisi masyarakat umum yang bergejolak saat itu membuat Elyandra terinspirasi untuk membuat naskah, berdasarkan momen dan menyimpulkan isu-isu politik serta dampak kesenjangan sosial, yang terjadi di masyarakat, hingga terciptalah naskah *Dumeh*.

Drama *Dumeh* memaparkan tokoh Den Reso sebagai calon lurah yang memiliki sifat yang angkuh, tamak, dan ingin menang sendiri. Juga tokoh Mbah Parto yang merupakan tokoh yang tidak memiliki kekuasaan maupun materi. Konflik yang terjadi antara Mbah Parto dan Den Reso berawal dari kontrak politik yang diberikan Den Reso. Kontrak politik tersebut menyatakan bilamana Cunong cucu dari Mbah Parto harus menikah dengan Den Reso, hal ini terjadi bila Den Reso memenangkan pemilihan lurah. Mbah Parto harus menerima kontrak politik tersebut bila menolak Mbah Parto dan seluruh keluarganya harus pergi dari rumah yang Mbah Parto tempati, hal tersebut dikarenakan Den Reso merupakan anak pemilik tanah yang termasyhur di desanya dan rumah yang Mbah Parto tempati merupakan rumah yang tanahnya milik dari orang tua Den Reso. Mbah Parto dan Waginem istrinya dulunya merupakan anak buah dari Ayah Den Reso, orang tua dari Den Reso sangat baik terhadap Mbah Parto dan keluarga. Mbah Parto merasa berhutang budi kepada keluarga Den Reso, dan membuat Mbah Parto tidak bisa menolak keinginan dari Den Reso untuk menikahi Cunong walaupun sejatinya Mbah Parto menolak keinginan tersebut tetapi Mbah Parto tidak punya kuasa untuk menolak hal tersebut. Den Reso meminta dukungan dengan cara

memaksa warga agar mau menuruti semua keinginannya walaupun dengan menghalalkan segala cara bahkan dengan ancaman.

Den Reso merupakan tokoh yang berkarakter sok penguasa dan mau menang sendiri, hal tersebut terlihat saat pertemuannya dengan Menik Begalista dan Kirjo, Den Reso sengaja menyindir Menik dan Kirjo karena profesinya yang seorang pengamen. Tentu saja sikap Den Reso menyulut kejangkelan Menik dan Kirjo yang lebih baik pergi daripada mendengarkan Den Reso menyombongkan dirinya. Kirjo dan Menik selalu beradu argumen tentang kapan mereka sukses. Menik ingin lekas menikah dengan Kirjo. Dorongan dari orang tua Menik, juga gunjingan tetangga, ditambah usia Menik yang sudah tidak muda lagi membuat Menik memaksa Kirjo untuk lekas meminangnya.

Mbah Waginem merupakan istri dari Mbah Parto. Mbah Waginem sangat tidak menyukai Sermo. Mbah Waginem menganggap Sermo sebagai pemuda yang gagal dan tidak memiliki masa depan yang baik. Berbeda dengan Den Reso yang sudah pasti memiliki kehidupan dan harta yang melimpah. Berbeda dengan Mbah Parto yang menolak kontrak politik dari Den Reso, Mbah Waginem justru sangat senang dan mendukung penuh keputusan kontrak politik dari Den Reso. Sikap mbah Waginem dianggap egois oleh Mbah Parto kemudian membuat kedua suami istri bertengkar hebat, cucu yang datang mencoba meleraikan pertengkaran dari kakek neneknya. Cunong yang bingung mencoba menanyakan alasan pertengkaran yang terjadi. Setelah Cunong mengetahui alasan pertengkaran kakek neneknya. Cunong marah dan kemarahannya membuat Cunong

memutuskan untuk lari dari rumah. Hal itu membuat kegelisahan Mbah Parto hingga membuat Mbah Parto mencari Cunong dengan perasaan gelisah.

Cunong merasa kesal dengan kakek neneknya memutuskan untuk pergi selamanya dari rumah tersebut. Cunong bertemu dengan Tentrem lelaki gila yang dulu pernah menjadi kekasih. Bukannya menghibur Tentrem makin membuat Cunong kesal hingga Sermo datang dan dapat membujuk Cunong, awalnya Cunong sangat ketakutan Karena yang akan dihadapi Sermo adakah Den Reso yang tamak dan kejam. Tetapi Sermo dapat meyakinkan Cunong untuk kembali ke rumah. Sermo berjanji kalau dia akan melindungi Cunong dan akan meminta bantuan ayahnya yaitu Den Paiman untuk juga melindungi Cunong dari kontrak politik Den Reso.

Hilangnya Cunong membuat Mbah Parto merasa gelisah dan merasa bersalah . mbah Parto kemudian mencari Cunong yang telah menghilang selama berjam - jam. Hal tersebut juga membuat Mbah Waginem gelisah dan ketakutan. Mbah Waginem takut bila Den Reso menagih janji dan benar - benar akan mengusir Mbah Parto sekeluarga dari rumahnya. Beberapa saat kemudian Den Reso datang dan mulai menanyakan perihal kontrak politik tersebut. Mbah Waginem yang ketakutan minta kelonggaran waktu sambil menunggu kedatangan Mbah Parto, tapi bukannya Mbah Parto yang datang malah Sermo yang datang bersama reserse untuk menangkap Den Reso. Den ditangkap atas tuduhan pengancaman hingga membuat mbah Parto bunuh diri.

Alasan memilih drama *Dumeh* karya Elyandra Widharta untuk dikaji karena adanya kesenjangan sosial yang dihadirkan dalam naskah drama *Dumeh* di sini selain merupakan judul juga menyampaikan isi pesan moral yang harusnya manusia bersikap dan berperilaku sewajarnya jangan *Dumeh* (sok) karena semua hal ada batasannya. Dengan kondisi konflik yang cukup intens dari drama maka pendekatan yang relevan adalah pendekatan sosiologi drama.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah konflik sosial antar tokoh, Naskah Drama *Dumeh*, kelompok teater Sedhut Senut Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh kondisi sosial terhadap penciptaan Naskah Drama *Dumeh*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui konflik - konflik pada naskah lakon *Dumeh* karya Elyandra Widharta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial terhadap penciptaan Naskah Drama *Dumeh* karya Elyandra Widharta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu.

Hasil pelacakan penulis belum ditemukan penelitian yang mengkaji Naskah Drama “*Dumeh*” hingga penelitian ini dilaksanakan belum pernah ada yang mengkaji dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan. Skripsi yang berjudul “*Sosiologi Drama Jalan Menyempit Karya Joni Faisal*” tahun 2019 oleh karya Ita Lutfiana merupakan salah satu contoh dari penelitian terdahulu dengan menggunakan teori sosiologi drama. Skripsi yang berjudul *Naskah drama Re Cura Rel karya Tio Vovan Sandawara dalam Kajian Sosiologi tahun 2020* oleh Imam Kuzairi, artikel jurnal oleh Nur Sahid dengan judul *Kajian Sosiologis Terhadap Tema Lakon ‘Domba-domba Revolusi’ Karya Bambang Soelarto*, dan Farid Sathotho, 2011, *Perlawanan Perempuan Teguh Pendirian dalam Tiga Cerita Rakyat Di Jawa (Kajian Sosiologis dan Feminisme Terhadap Cerita Rakyat Sebagai Naskah Lisan)*, yang sama - sama menggunakan kajian sosiologis dalam pengkajiannya.

Persamaan dari peneliti yang terdahulu, berada pada teori dan metode pembedahan struktur yang digunakan. Sedangkan pembedanya dari peneliti terdahulu adalah penulis menggunakan judul *Dumeh* yang memiliki karakter naskah dengan bahasa Jawa. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji buku - buku dan data-data yang berkaitan dengan penelitian dari hasil wawancara dengan narasumber selain itu juga digunakan sebagai referensi. Sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini juga digunakan untuk menganalisis obyek penelitian. Buku - buku yang menjadi tinjauan pustaka, antara

lain : buku berjudul *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian* berisi tentang drama terdapat di teater, selain itu penulis juga menggunakan referensi Buku berjudul *Teater Daerah Indonesia* sebagai referensi tentang pengertian bentuk-bentuk teater dengan menggunakan bahasa daerah. I Made Bandem dalam bukunya pernah menyatakan “teater daerah baru ialah teater yang menggunakan dialog bahasa daerah setempat

(I. Made Bandem. Sal Murgiyanto: 1996: 17), hal itu berhubungan dengan Naskah Drama *Dumeh* yang menggunakan bahasa daerah.

Pentingnya bagi penulis untuk meneliti karya ini dikarenakan *Dumeh* merupakan salah satu pertunjukan yang bisa menyampaikan keadaan sosial, dan kesenjangan sosial yang terjadi pada rakyat miskin dan penguasa. Dan tentang kepekaan masyarakat tentang politik, dan pentingnya tidak menanggapi sebuah problem ataupun sebuah masalah dengan tidak sok “*Dumeh*” yang diartikan untuk menanggapi masalah secara sewajarnya.

E. Landasan Teori

Drama dasarnya konflik kemanusiaan perhatian dan minat umum. Perhatian terhadap konflik adalah dasar drama *the law of drama* yang berpokok kepada drama, konflik adalah dasar dari drama, harus menghidupkan pernyataannya kehendak manusia menghadapi dua kekuatan yang saling berposisi. Secara teknis disebut “kisah dari protagonis yang menginginkan sesuatu dan antagonis yang menentang dipenuhinya keinginan tersebut (Soediro Satoto, 1991:9). Panuti Sujiman dalam Nur Sahid menyatakan drama sebagai

karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan mengemukakan tikaian dari emosi lewat lakuan dan dialog

(Sahid, 2017:41). Pendekatan terhadap karya drama yang mempertimbangkan segi -segi kemasyarakatan disebut sosiologi drama, Adanya konflik - konflik yang terjadi pada naskah menempatkan sosiologi sebagai kegiatan, ilmu sosial selalu melakukan analisis ilmiah objektif terhadap fenomena sosial yang menjadi kajiannya

(Sahid, 2017:38).

Satoto menyatakan dalam sebuah pertunjukan terdapat struktur yang membentuk sebuah pertunjukan drama antara lain tema amanat, alur/plot, penokohan, dan latar (Satoto,2012:2).

Naskah drama *Dumeh* karya Elyandra Widharta dapat dipandang sebagai gejala sosial. Dikarenakan drama *Dumeh* mempertimbangkan segi - segi kemasyarakatan dan konflik - konflik yang terjadi pada tokoh. Maka pendekatan yang sesuai ialah sosiologi drama.

F. Metode Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun fakta yang terjadi dengan cara yang terstruktur dan sistematis. Penelitian merupakan usaha untuk mencari jawaban permasalahan yang ada

(Nur Sahid, 2017:12). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, Sunaryo menyatakan Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang temuan- temuannya yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk

hitungan yang lainnya, sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka - angka berupa data statistik yang digunakan untuk penelitian menurut Anselm Starauss dan Juliet Corbin” (Imam Mustaqien:2003:14).

Adapun tahap - tahap metode penelitian sebagai berikut :

Tahap Penumpulan data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data - data yang terkait dengan Naskah Drama *Dumeh*. Tahap pertama studi pustaka yang membantu penelitian seperti buku-buku, teori-teori, jurnal, sumber internet dan sebagai informasi tertulis sebagai acuan dan rujukan. Tahap kedua studi lapangan yaitu:

1. Observasi dilakukan secara pasif, peneliti mengamati lingkungan sosial masyarakat Yogyakarta khususnya pedesaan.
2. Analisis isi (*content analysis*)

Metode *content analysis* merupakan metode yang dikembangkan secara khusus untuk meneliti fenomena - fenomena simbolik dengan tujuan untuk menggali dan analisis mengungkap fenomena lain yang merupakan isi, makna, dan unsur dari karya sastra (Nur Sahid, 2012:3)

Metode content analysis memiliki langkah kerja sebagai berikut :

- A. Tahap Inventaris, yakni merupakan inventaris dari unsur - unsur pembentuk struktur drama seperti tema, dialog, alur, tokoh pada Naskah Drama *Dumeh*.

B. Tahap Identifikasi, yaitu tahap identifikasi bentuk - bentuk permasalahan yang terkait tema, dan penokohan drama yang diteliti.

C. Tahap Interpretasi yakni menginterpretasikan permasalahan dengan menghubungkan kondisi sosial yang melingkupi kehidupan pengarang.



G. Sistematika Penulisan

Judul dalam penelitian “Naskah Drama *Dumeh* Karya Elyandra Widharta dalam Kajian Sosiologi Drama”

Bab I Pendahuluan memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, landasan teori, sistematika penulisan. Latar belakang memaparkan sedikit bagian dari yang diteliti.

Bab II Pengaruh Kondisi Sosial Terhadap Penciptaan Naskah Drama Dumeh dilakukan dengan menganalisis struktur Naskah Drama tersebut yang mencakup unsur tema, alur, penokohan, dialog.

BAB III Pengaruh Kondisi Sosial Terhadap Penciptaan Naskah Drama Dumeh Mencakup analisis dan deskriptif faktor - faktor sosiologis yang berpengaruh terhadap drama Naskah Drama *Dumeh* karya Elyandra Widharta.

Bab VI Kesimpulan Dan Saran berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan, sementara saran berisi tentang hal -hal yang dikemukakan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya.